

## ABSTRAK

**CENDI POTABUGA**, NIM 221 411 120, Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Gorontalo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Bapak Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si (Pembimbing I) dan Bapak Rased Yunus, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya peran guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang berimbas pada penerapan metode pendidikan yang konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realitas masyarakat, serta pembelajaran yang monoton, dimana pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peran guru (SMK) negeri 3 gorontalo dalam meningkatkan kompetensi, khususnya kompetensi pedagogik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif (Studi Kasus Disekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 3 Gorontalo).

Temuan penelitian ini yaitu meliputi: 1) Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, dapat dikatakan cukup, secara umum guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMK Negeri 3 Gorontalo telah berusaha menerapkan indikator-indikator kompetensi pedagogik, yakni memberikan arahan, pembinaan, menyusun program pebelajaran secara bersama dalam Ikatan Guru Sejenis (IGS), Mengevaluasi hasil belajar setiap peserta didik, membuka ruang yang seluas-luasnya dalam pengembangan potensi masing-masing peserta didik, baik melalui pengayaan dan remedial, serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

2) Kendala Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik begitu kompleks, dilihat dari kenakalan peserta didik yang diakibatkan oleh pergaulannya yang kurang baik, ketidak sediaannya fasilitas penunjang pendidikan, serta ketidak siapannya K13 yang berdampak pada ketidak sediaannya sumber-sumber belajar berupa buku dan literature lainnya.

Adapun rekomendasi dari penelitian ini: 1) Untuk semua guru PPKn di SMK Negeri 3 Gorontalo agar lebih banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya meningkatkan kualitas pendidik itu sendiri. 2) Untuk pemerintah dalam hal ini Dinas pendidikan agar memperhatikan sarana dan perasarana penunjang kegiatan belajar mengajar serta memperhatikan pula peningkatan kualitas tenaga pendidik, dalam hal ini kompetensi pedagogik. 3) Untuk masyarakat serta pemerhati pendidikan, untuk memberikan saran serta masukan yang membangaun, baik dalam bentuk karya ilmiah dan lain sebagainya demi tercapainya sekolah yang unggul dalam segala bidang.

**Kata Kunci :** *Peran Guru PPKn, Kompetensi Pedagogik.*

**LEMBAR PENGESAHAN**

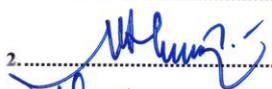
**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
(PPKn) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK STUDI  
KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) NEGERI 3 GORONTALO**

**Oleh  
Cendi Potabuga  
NIM : 221 411 120**

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji**

**Hari / Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2015  
Waktu : 16:15 s/d Selesai**

**Penguji:**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Dr. Jusdin Puluhulawa, SH., M.Si<br>NIP. 19601010 198703 1 021 | 1.....<br>   |
| 2. Hj. Maisara Sunge, SH., MH<br>NIP. 19560807 198602 2 001       | 2.....<br>  |
| 3. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si<br>NIP. 19670606 200003 1 001     | 3.....<br>  |
| 4. Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd<br>NIP. 19840224 200812 1 003         | 4.....<br> |

**DEKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

  
  
**Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si  
NIP. 19660903 196603 1 001**